BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan.Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat Diketahui dan Di identifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak lebih mudah.

Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta Yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan Sebuah Aplikasi sistem yang diusulkan.

Dalam analisis dokumen akan dijelaskan hal-hal berikut :

a. Nama Dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut

b. Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan

c. Sumber : Asal dokumen

d. Distribusi : Menjelaskan keprosesan apa atau kebagian mana informasi itu mengalir

e. Rangkap : Jumlah salinan dokumen

f. Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

4.1.1 AnalisisDokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam Prosedur reservasi *kamar* yang sedang berjalan pada Hotel Karmila Bandung. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel *Analisis dokumen dalam prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan pada Hotel Karmila Bandung.*

1.	From Reservasi kamar	Nama Dokumen :From Reservasi kamar
		Fungsi :Sebagai formulir data reservasi kamar
		Sumber: dari receptionis
		Distribusi : Dari hotel kebagian reservasi kamar
		Rangkap : 1(satu)
		Bentuk : Dokumen
2.	File Data kamar	Nama Dokumen :File Data kamar
		Fungsi : Sebagai data situasi kamar
		Sumber: dari bagian receptionis
		Distribusi :Dari bagian pemesanan ke hotel
		Rangkap : 2(Dua)

		Bentuk : Dokumen
3.	Data konfirmasi	Nama Dokumen : Data konfirmasi
		Fungsi :Sebagai data dikonfirmasi ketamu
		Sumber: dari hotel
		Distribusi : Dari hotel kebagian pemesanan kamar
		Rangkap : 1(Satu)
		Bentuk : Dokumen
4.	Reservation books	Nama Dokumen : Reservation books
		Fungsi :Sebagai file data reservasi
		Sumber: dari bagian Receptionis
		Distribusi : Dari hotel kebagian Pemesanan Kamar kamar
		Rangkap :1(Satu)
		Bentuk :Dokumen
5.	Kwitansi	Nama Dokumen : Kwitansi
		Fungsi :Sebagai bukti pembayaran reservasi

		kamar
		Sumber: dari hotel
		Distribusi :Dari hotel ketamu
		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen
6.	Data BukuTamu	Nama Dokumen : Data BukuTamu
		Fungsi : Sebagai Data tamu
		Sumber: Bagian receptionis
		Distribusi :Dari bagian hotel ke konsumen
		Rangkap :1(satu)
		Bentuk :Dokumen
7.	LaporanReservasi Kamar	Nama dokumen :Laporan Reservasi Kamar
		Fungsi :Sebagai laporan reservasi kamar Kepada pimpinan
		Sumber: Bagian receptionis
		Distribusi :Dari bagian receptionis ke pimpinan
		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan

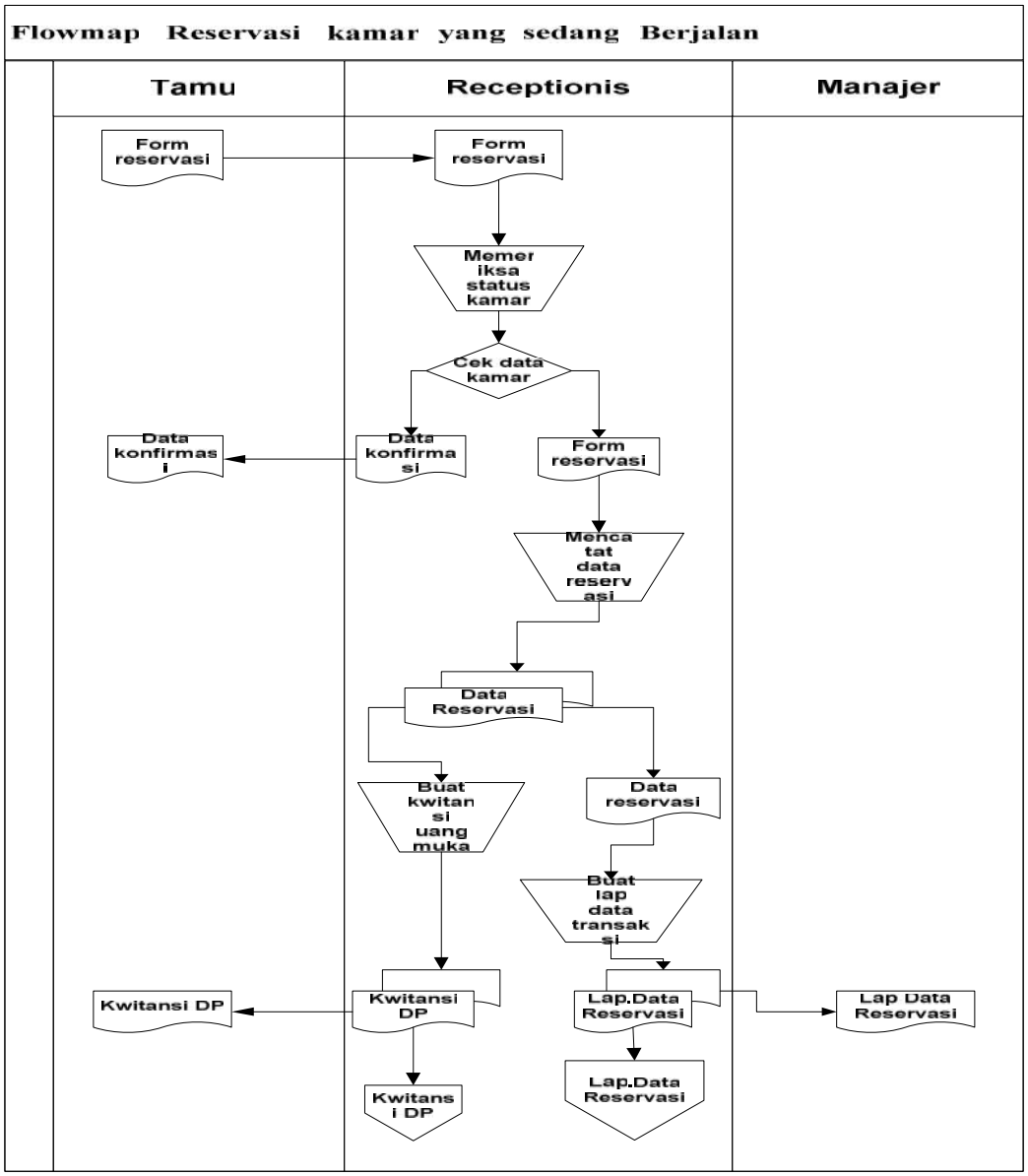
Analisa prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada system reservasi kamar Yang ada pada Hotel Karmila Bandung. Dengan ini, Maka akan diketahui kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang Tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat, urutan prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan sebagai berikut;

a. Tamu mengisi dan menyerahkan from reservasi kamar ke bagian Receptionis
b. Kemudian Receptionis memeriksa situasi kamar yang diinginkan tamu pada file data kamar.
c. Bila jenis kamar yang diminta tidak tersedia Receptionis akan Mengkon firmasikannya kapada tamu dan menawarkan Fasilitas lain.
d. Selanjutnya Receptionis mencatat data reservesi itu pada Reservation books kemudian menyimpan form reservation.
e. Kemudian Receptionis akan membuat bukti pembayaran berupa kwitansi dengan rangkap dua diminta lembar pertama diserahkan pada tamu dan yang lembar kedua disimpan sebagai arsip.
f. Setiap akhir bulan Receptionis membuat laporan data reservasi rangkap 2 lembar pertama dilaporkan kepada manager unit dan lembar kedua disimpan sebagai arsip. Hotel Karmila Bandung memiliki kebijakan dalam pembayaran reservasi kamar yaitu setelah Ada kepastian, ketersediaan kamar maka akan dilakukan pencatatan Reservasi Kamar dan tamu diwajibkan membayar uang muka minimal 50% dari harga kamar.

4.1.2.1 Flom map

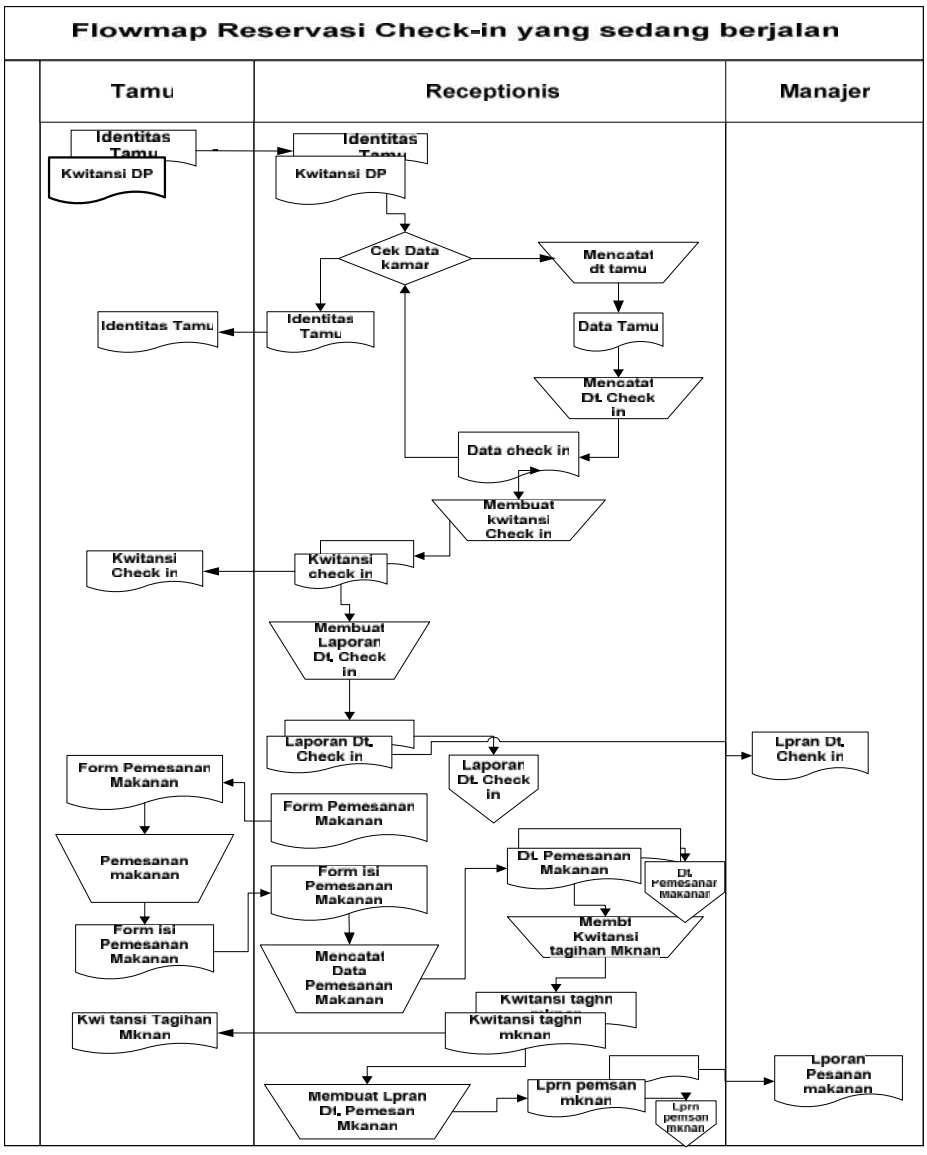
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang Masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flow map dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang sedang Berjalan:



Gambar 4.1 *Flowmap Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada Hotel Karmila Bandung*

4.1.2.2 Flom map

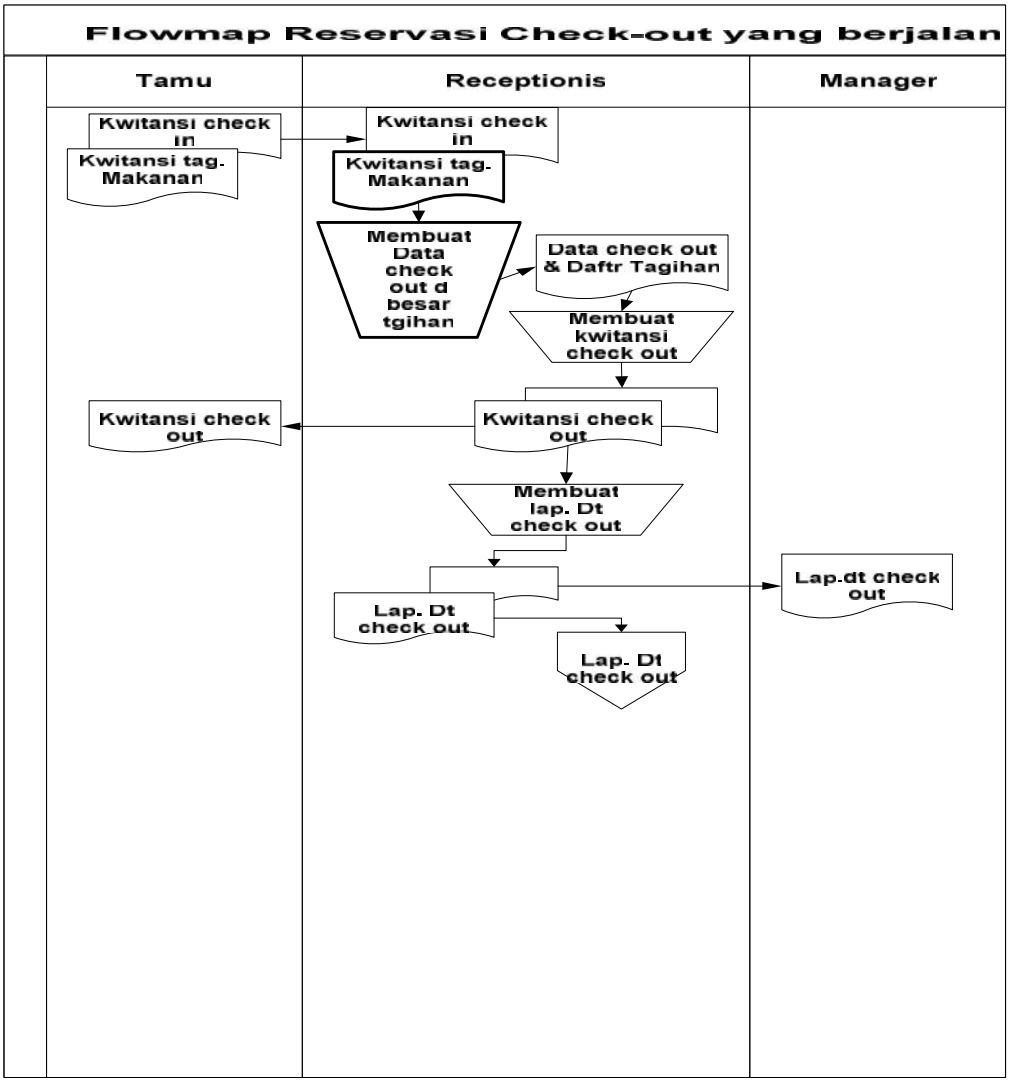
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flowmap dari system informasi reservaasi kamar hotel Check-in yang berjalan:



Gambar 4.2 *Flowmap Reservasi Kamar Check in hotel yang sedang berjalanpada Hotel Karmila Bandung*

4.1.2.3 Flom map

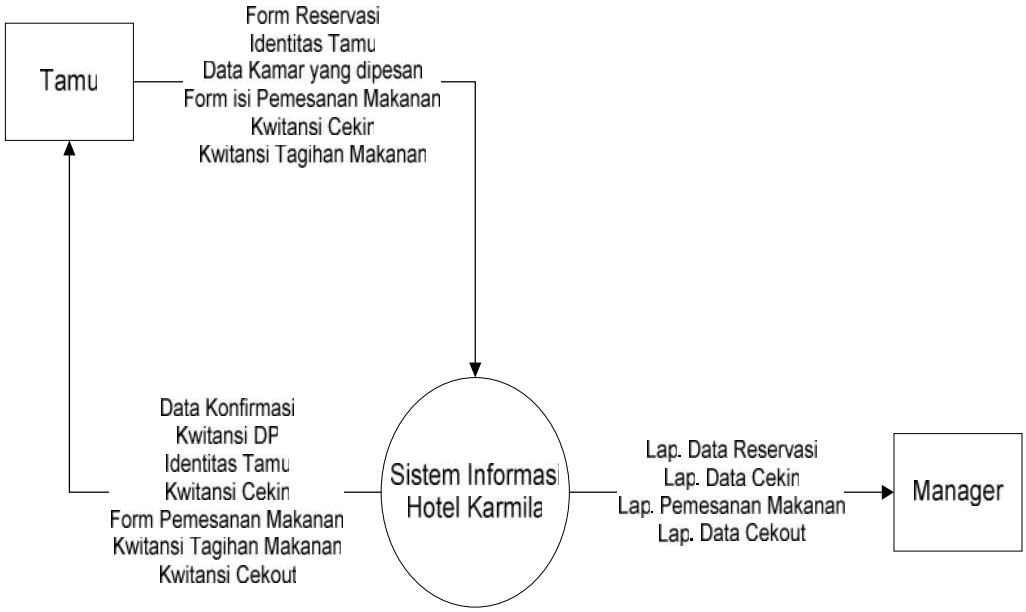
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flowmap dari system informasi Reservasi kamar hotel Check-out yang sedang Berjalan:



Gambar 4.3 *Flowmap Reservasi Kamar Checkout Hotel yang sedang berjalanPada Hotel Karmila*

4.1.2.4 DiagramKonteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem.Dalam diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan Antara entitas- entitas yang ada pada sistem.Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem Informasi Cek-in kamar hotel yang sedang berjalan :

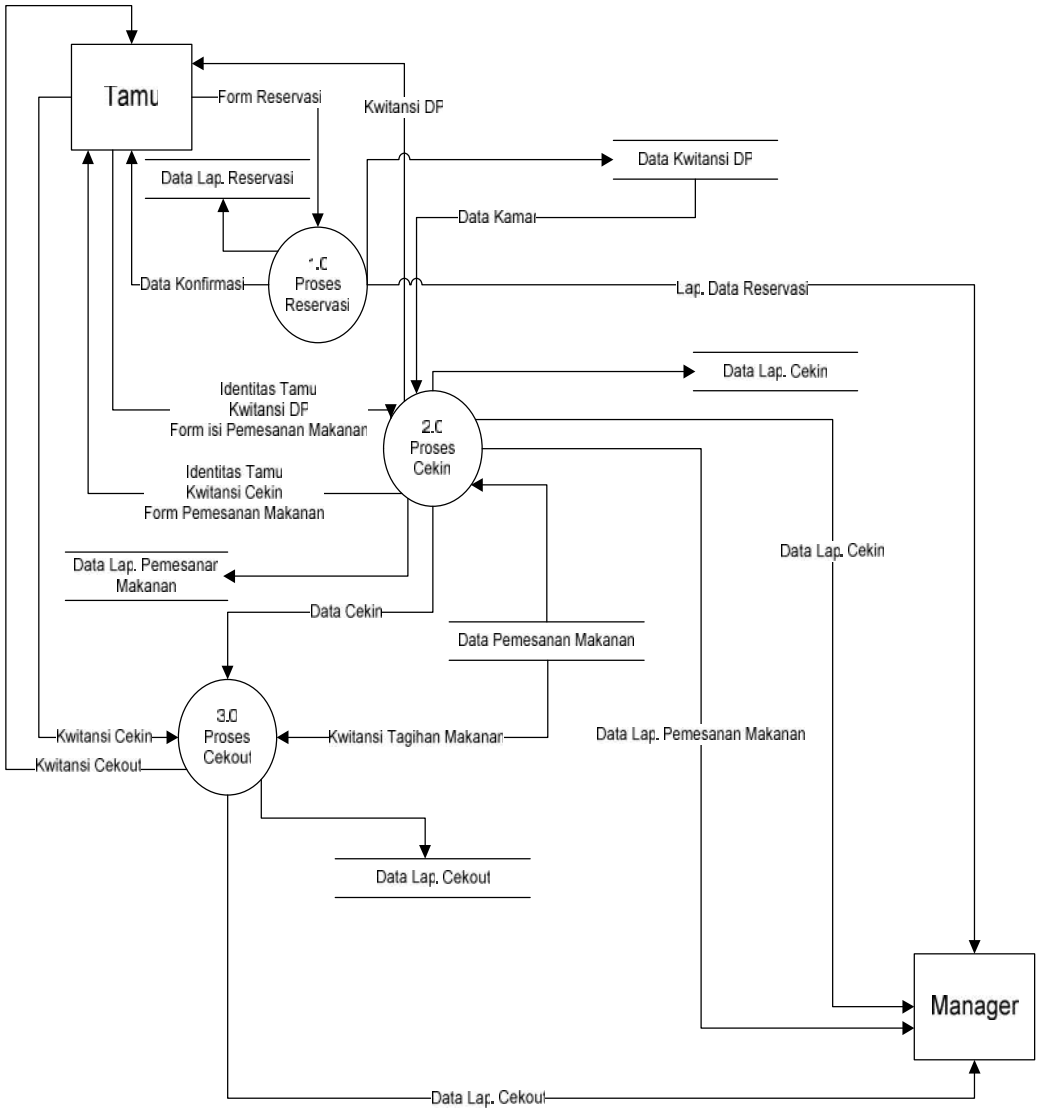


Gambar 4.4 *Diagram Konteks yang sedang berjalan pada Hotel Karmila Bandung*

4.1.2.5 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang Menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem.Dalam DFD terdapat aliran datadan proses yang terjadi dalam sistem.

Berikut adalah DFD dari sistem informasi pemesanan kamar hotel yang sedang berjalan :



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada hotel Karmila Bandung*

4.1.2.6 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Hotel Karmila Bandung masih mengalami berbagai permasalahan dalam melakukan Reservasi. Adapun masalah yang dihadapi pada sistem Reservasi yang sedang berjalan pada Hotel Karmila Bandung adalah:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Belum adanya media yang dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil hotel, fasilitas hotel, biaya sewa kamar dan agenda hotel yang dapat dapat di akses dengan cepat dan mudah	Receptionis	Dengan mengimplementasikan sistem aplikasi Reservasi berbasis *web* agar dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil hotel, fasilitas hotel, biaya sewa kamar dan agenda hotel yang dapat dapat di akses dengan cepat dan mudah
2	Pelayanan dalam reservasi kamar pada hotel karmila masih kurang maksimal karena tamu harus datang lansung atau melakukan reservasi melalui telepon	Receptionis	Dengan merancang sistem aplikasi Reservasi yang diusulkan dapat memudahkan tamu dalam melakukan proses reservasi
3	Proses perhitungan biaya tagihan kamar tamu membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan.	Receptionis	Menggunakan sistem aplikasi berbasis *Web* dapat Meminimalkan terjadinya kesalahan data dan mempercepat perhitungan biaya tagihan secara online
4	Promosi yang dilakukan saat ini masih kurang maksimal.	Receptionis	Dengan menggunakan sistem aplikasi Reservasi ini dapat membantu dalam media promosi yang lebih efektif

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancanga suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk merancang sistem yang diusulkan setelah melewati proses analisis dan evaluasi permasalahan dari sistem yang sedang berjalan, sehingga sistem yang diusulkan dapat mengatasi berbagai masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

Tujuan perancangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi berbasis web untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi mengenai *Hotel Karmila Bandung*
2. Memudahkan para tamu yang hendak memesan kamar untuk menginap tidak perlu lagi datang langsung ke *Hotel Karmila Bandung* karena bisa memesan kamar secara online.

3. Mempermudah petugas untuk mengarsipkan data-data tamu *Hotel Karmila Bandung* lebih efisien sehingga resiko kehilangan data dapat diminimalisir, dan pencarian data apabila dibutuhkan akan cepat terpenuhi.

4. Membuat system informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja petugas dan meningkatkan keamanan data *Hotel Karmila Bandung*

5. Tamu dapat memperoleh bukti *check in* yang dapat dicetak langsung.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem informasi pelayanan kamar berbasis *web* ini dapat digambarkan sebagai sebuah fasilitas yang menjadi penghubung antara tamu dengan *Hotel Karmila Bandung.* Tamu dapat memperoleh informasi mengenai *Hotel Karmila Bandung*, yang meliputi tariff kamar, profil *Hotel Karmila Bandung, Hotel Karmila Bandung*, serta informasi lainnya.

Sistem informasi pelayanan kamar ini juga mendukung aktivitas reservasi kamar yang dapat dilakukan oleh tamu yang hendak menginap. Tamu dapat melakukan reservasi dengan kondisi telah memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak *Hotel Karmila Bandung*. Tamu *Hotel Karmila Bandung* memiliki pilihan lain dalam melakukan reservasi, selain melakukan reservasi melalui telpon ataupun datang langsung ke lokasi *Hotel Karmila Bandung.* Sistem pelayanan kamar ini dapat diakses dari berbagai tempat dan kapan saja dengan menggunakan komputer yang terhubung jaringan internet.

Adapun proses-poses yang dapat dilakukan oleh sistem aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung *website* dapat memperoleh informasi mengenai *Hotel Karmila Bandung* yang meliputi tariff kamar, profil *Hotel Karmila Bandung*, alamat *Hotel Karmila Bandung*, serta informasi lainnya.

2. Pengunjung pada *website* Sistem Informasi Pelayanan Kamar berbasis *web* pada *Hotel Karmila Bandung* Bandung dapat melakukan proses pendaftaran dengan memilih menu *registrasi*

3. Pengunjung *website* yang telah melakukan registrasi dapat menggunakan fasilitas *website* lainnya setelah melakukan proses *login.*

4. *Tamu* dapat melakukan proses reservasi setelah mengisi form pemesanan kamar dan telah memenuhi kondisi yang ditetapkan oleh pihak *Hotel Karmila Bandung.*

5. *Tamu* dapat melakukan proses *check in* jika telah melakukan proses reservasi sebelumnya.

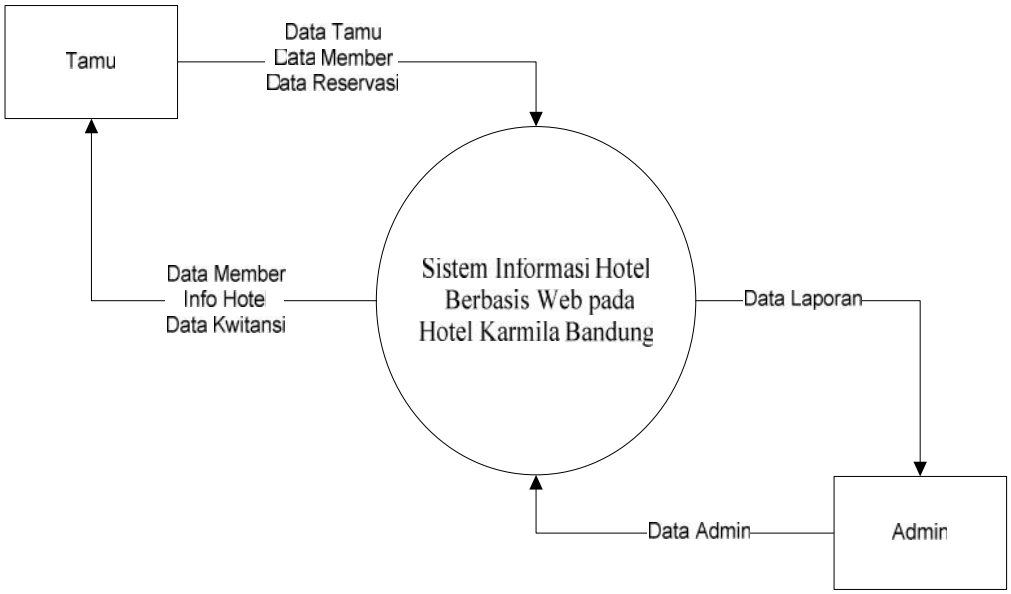
6. *Tamu* dapat melakukan proses *check out* jika telah melakukan proses *check in* sebelumnya.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan adalah:

1. Admin memasukan informasi-informasi yang berkaitan dengan *Hotel Karmila Bandung* kedalam *database.*
2. Tamu yang berkunjung ke *website Hotel Karmila Bandung* dan tidak mendaftar sebagai member maka hanya dapat mengakses informasi biasa seperti profil, alamat *Hotel Karmila Bandung*, fasilitas *Hotel Karmila Bandung*, type kamar. Tidak bisa memesan kamar secara *online*
3. Tamu yang hendak memesan kamar secara *online* harus mendaftar dulu sebagai member.
4. Tamu yang sudah terdaftar sebagai *member* maka harus *login* dulu ke sistem untuk bisa memesan kamar secara *online*.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

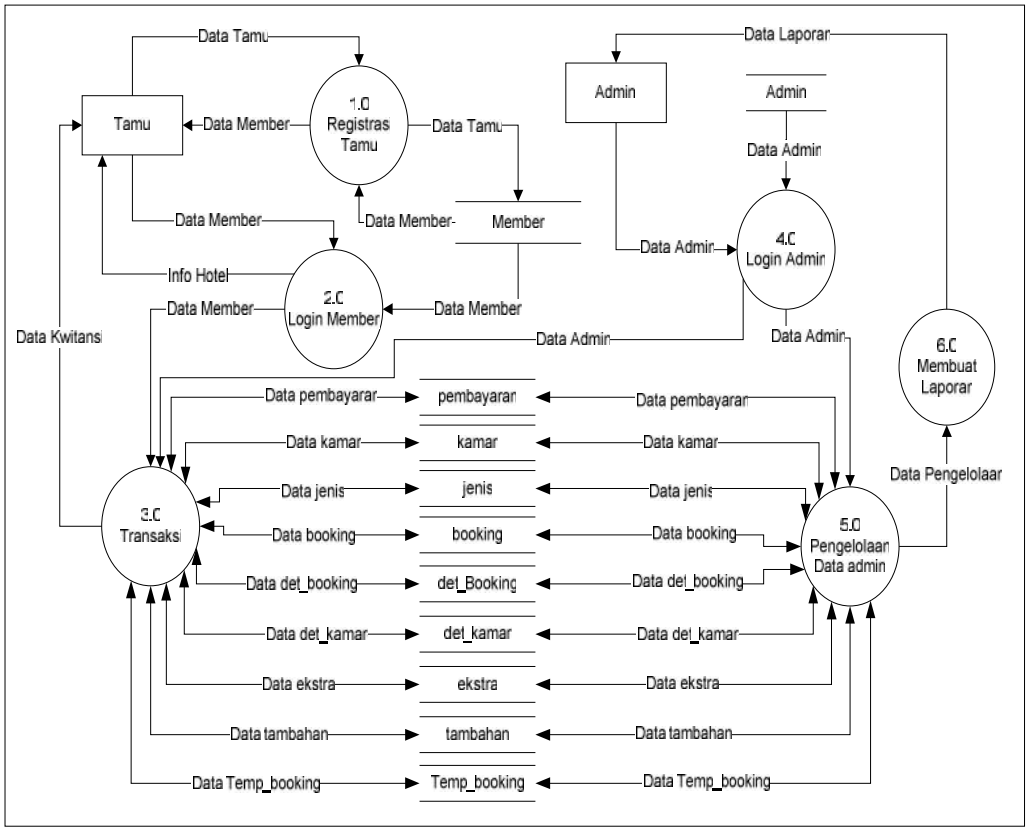


Gambar 4.6 *Diagram konteks yang diusulkan*

4.2.3.2 Data Flow Diagram

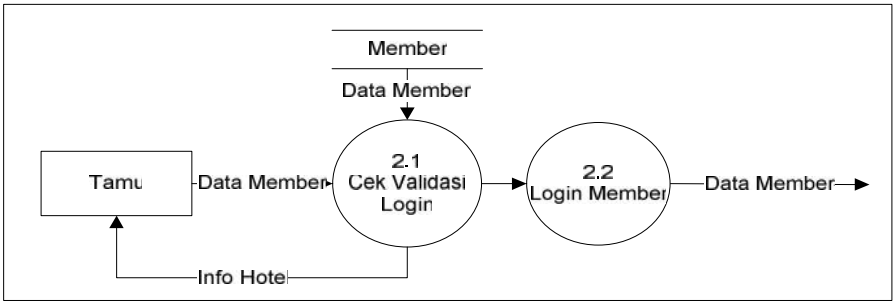
Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Hotel Karmila Bandung adalah sebagai berikut :

DFD Level 0



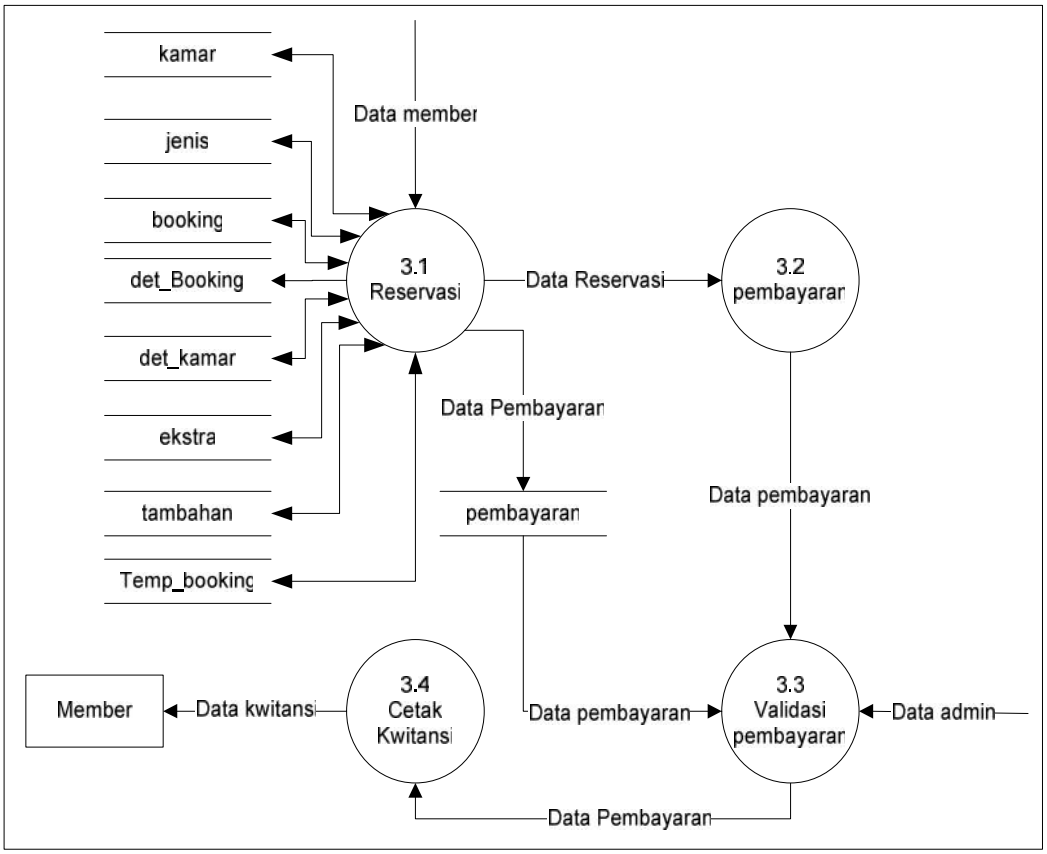
Gambar 4.7 ***DFD Level 0*** **Sistem yang Diusulkan**

1. DFD Level 1 Proses 2.0



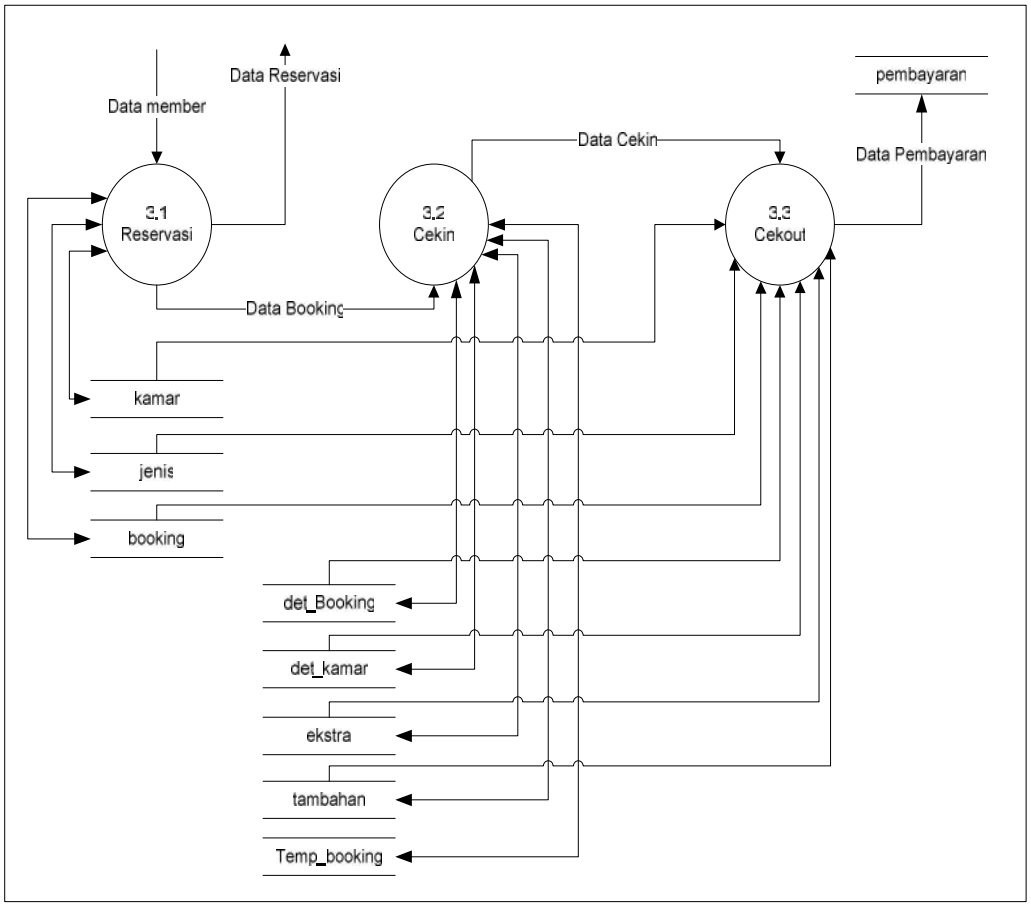
Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 2.0 Sistem yang Diusulkan

2. DFD Level 1 Proses 3.0



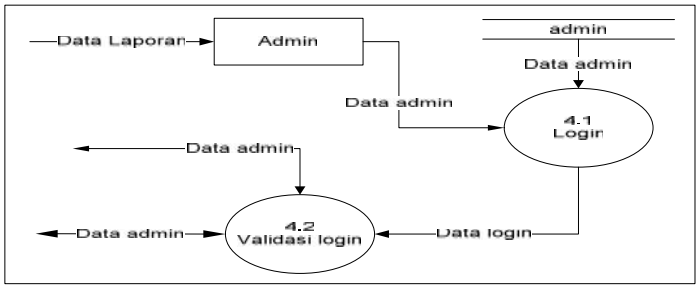
Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 3.0 Sistem yang Diusulkan

3 DFD Level 2 Proses 3.1



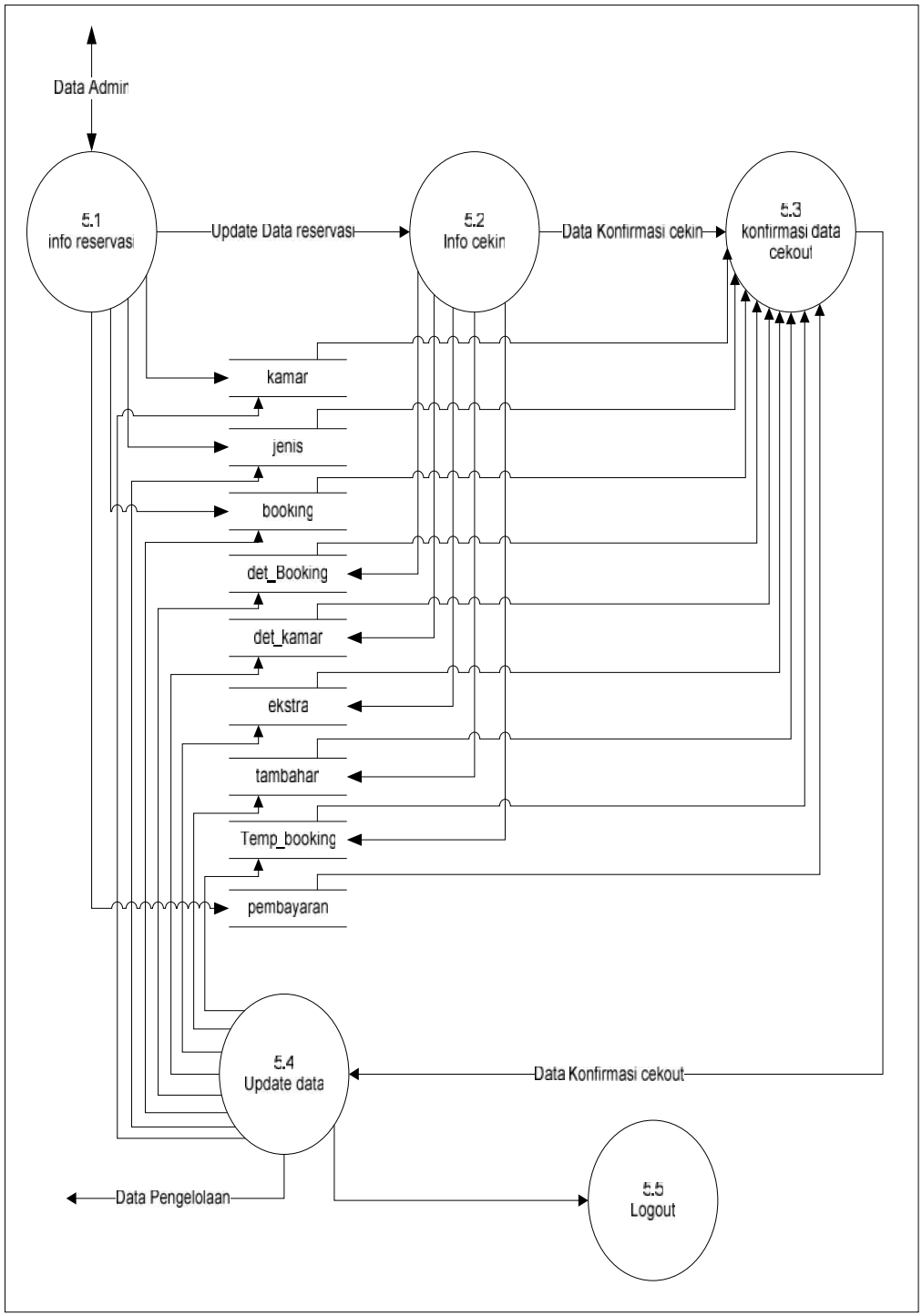
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 3.1 Sistem yang Diusulkan

4.DFD Level 1 Proses 4.0



Gambar 4.11 DFD Level 1 Proses 4.0 Sistem yang Diusulkan

5. DFD Level 1 Proses 5.0



Gambar 4.12 DFD Level 1 Proses 5.0 Sistem yang Diusulkan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Karmila Bandung adalah sebagai berikut :

1	Nama Arus Data	:	Data Member
	Alias	:	Registrasi
	Aliran Arus Data	:	E.Konsumen-P1, P1-T.Member, T.Member-P1, T.MemberP2, Member-P2, P2-member P2-P3, Member-P2.1, P2.1-T.Member, T.Member-P2.2
	Atribut	:	no_ktp ,email, password, nama, alamat, kota, jk, no_telp
2	Nama Arus Data	:	Data Admin
	Alias	:	-
	Aliran Arus Data	:	E.Admin-P4, T.Admin-P4, P4.1-P4.2, P4-P3.4, P4-P5.1,P4-P5.2
	Atribut	:	username, password,nama_admin
3	Nama Arus Data	:	Data booking

	Alias	:	Info reservasi
	Aliran Arus Data	:	P3-T.booking, T.booking-P3, P3-member, T.booking-P5, P5-Admin, T.booking-P3.1, P3.1-T.booking, P3.1-P3.2, T.booking-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin
	Atribut	:	id_booking, no_kamar ,tgl_booking1, tgl_booking2, no_ktp, email, dp, pengembalian, status, total_bayar , total_bayar_ekstra
4	Nama Arus Data	:	Data kamar
	Alias	:	Info kamar
	Aliran Arus Data	:	P3-T.kamar, T.kamar-P3, T.kamar-P5, P5-Admin, T.Kamar-P3.1, P3.1-T. Kamar, P3.1-P3.2, T. Kamar -P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin
	Atribut	:	no_kamar, id_jenis, deskripsi, harga, lokasi_kamar, status
5	Nama Arus Data	:	Data pengelolaan
	Alias	:	Info pengelolaan
	Aliran Arus Data	:	P3-T.jenis, P3-member, P3-Admin, T.jenis-P5, P5-Admin, P3.2-T.jenis, T.jenis-P3.3, P3.3-P3.4, P3.4-P3.5, P3.5-Member, T.jenis-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-jenis, T.jenis
	Atribut	:	id_ekstra, jenis_ekstra, nama_ekstra, Harga_ekstra, id_jenis, Nama_jenis, gambar, deskripsi, Jml_kamar
6	Nama Arus Data	:	Data konfirmasi cekin
	Alias	:	Info pembayaran

Aliran Arus Data	:	P3-T.pembayaran, P3-member, P3-Admin, T.pembayaran-P5, P5-Admin, P3.2-T.pembayaran, T.pembayaran-P3.3, P3.3-P3.4, P3.4-P3.5, P3.5-Member, T.pembayaran-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-booking, T.pembayaran
Atribut	:	id_detail_booking, id_booking, id_ekstra, harga, setatus

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.2.4.1 Normalisasi

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

{Username, bagian, password, id_booking, no_kamar, tgl_booking1, tgl_booking2, no_ktp, email, dp, pengembalian, status, total_bayar, total_bayar_ekstra, id_detail_booking, id_booking, id_ekstra, harga, status, id_det_kamar, no_kamar, gambar_kamar, id_ekstra, jenis_ekstra, nama_ekstra, Harga_ekstra, id_jenis, Nama_jenis, gambar, deskripsi, Jml_kamar, no_kamar, id_jenis, deskripsi, harga, lokasi_kamar, status, no_ktp, email, password, nama, alamat, kota, jk, no_telp, id_booking, tgl_transfer, bank_tujuan, bank_asal, no_resi, no_rek, an_rek, dp, pelunasan, status, id_tambahan, id_booking, no_kamar, id_ekstra, harga, id_temp, no_kamar, tgl_booking1, tgl_booking2,email}

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

{Username, bagian, password, id_booking, tgl_booking1, tgl_booking2, email, dp, pengembalian, status, total_bayar, total_bayar_ekstra, id_detail_booking, harga, id_det_kamar, gambar_kamar, id_ekstra, jenis_ekstra, nama_ekstra, Harga_ekstra, id_jenis, Nama_jenis, gambar, deskripsi, Jml_kamar, no_kamar, harga, lokasi_kamar, no_ktp, nama, alamat, kota, jk, no_telp, tgl_transfer, bank_tujuan, bank_asal, no_resi, no_rek, an_rek, pelunasan, id_tambahan, id_temp}

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

- member :

  { no_ktp*, email, password, nama, alamat, kota, jk, no_telp }

- kamar :

  { no_kamar*, id_jenis, deskripsi, harga, lokasi_kamar, status, id_det_kamar, gambar_kamar, Nama_jenis, gambar, Jml_kamar }

- booking:

  { id_booking*, no_kamar, tgl_booking1, tgl_booking2, no_ktp, email, dp, pengembalian, status, total_bayar, total_bayar_ekstra, id_detail_booking,

id_ekstra, harga, id_ekstra, jenis_ekstra, nama_ekstra, Harga_ekstra, tgl_transfer, bank_tujuan, bank_asal, no_resi, no_rek, an_rek, dp, pelunasan}

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

- member :

  {no_ktp*, email, password, nama, alamat, kota, jk, no_telp}

- booking :

  {id_booking*, no_kamar**, tgl_booking1, tgl_booking2, no_ktp**, email, dp, pengembalian, status, total_bayar, total_bayar_ekstra}

- kamar :

  {no_kamar*, id_jenis**, deskripsi, harga, lokasi_kamar, status}

- jenis :

  {id_jenis*, Nama_jenis, gambar, deskripsi, Jml_kamar}

- ekstra :

  {id_ekstra*, jenis_ekstra, nama_ekstra, Harga_ekstra}

- det_booking :

  {id_detail_booking*, id_booking**, id_ekstra**, harga, status}

- det_kamar :

  {id_det_kamar*, no_kamar**, gambar_kamar}

- pembayaran :

  {id_booking*, tgl_transfer, bank_tujuan, bank_asal, no_resi, no_rek, an_rek, dp, pelunasan, status}

- tambahan :

  {id_tambahan*, id_booking**, no_kamar**, id_ekstra**, harga}

- temp_booking :

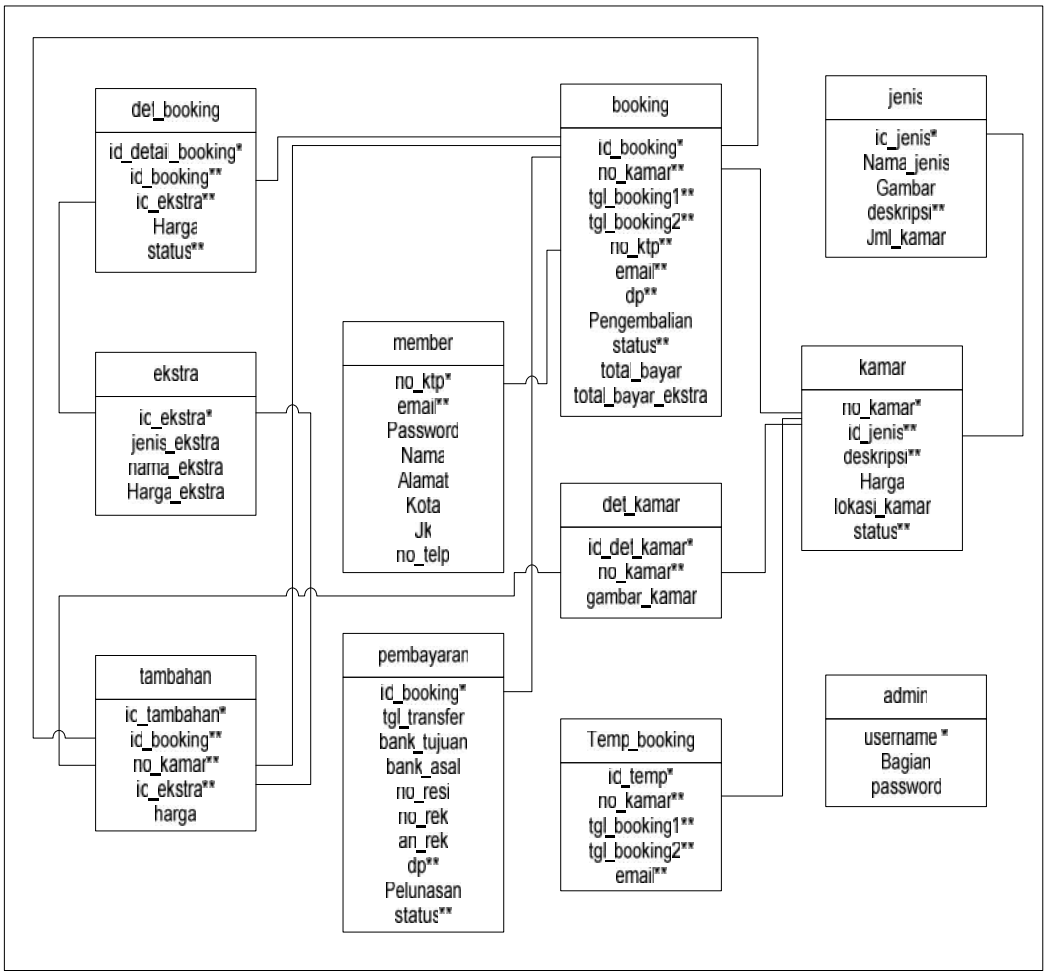
  {id_temp*, no_kamar**, tgl_booking1, tgl_booking2,email}

- admin :

  {Username*, bagian, password}

4.2.4.2 Relasi Tabel

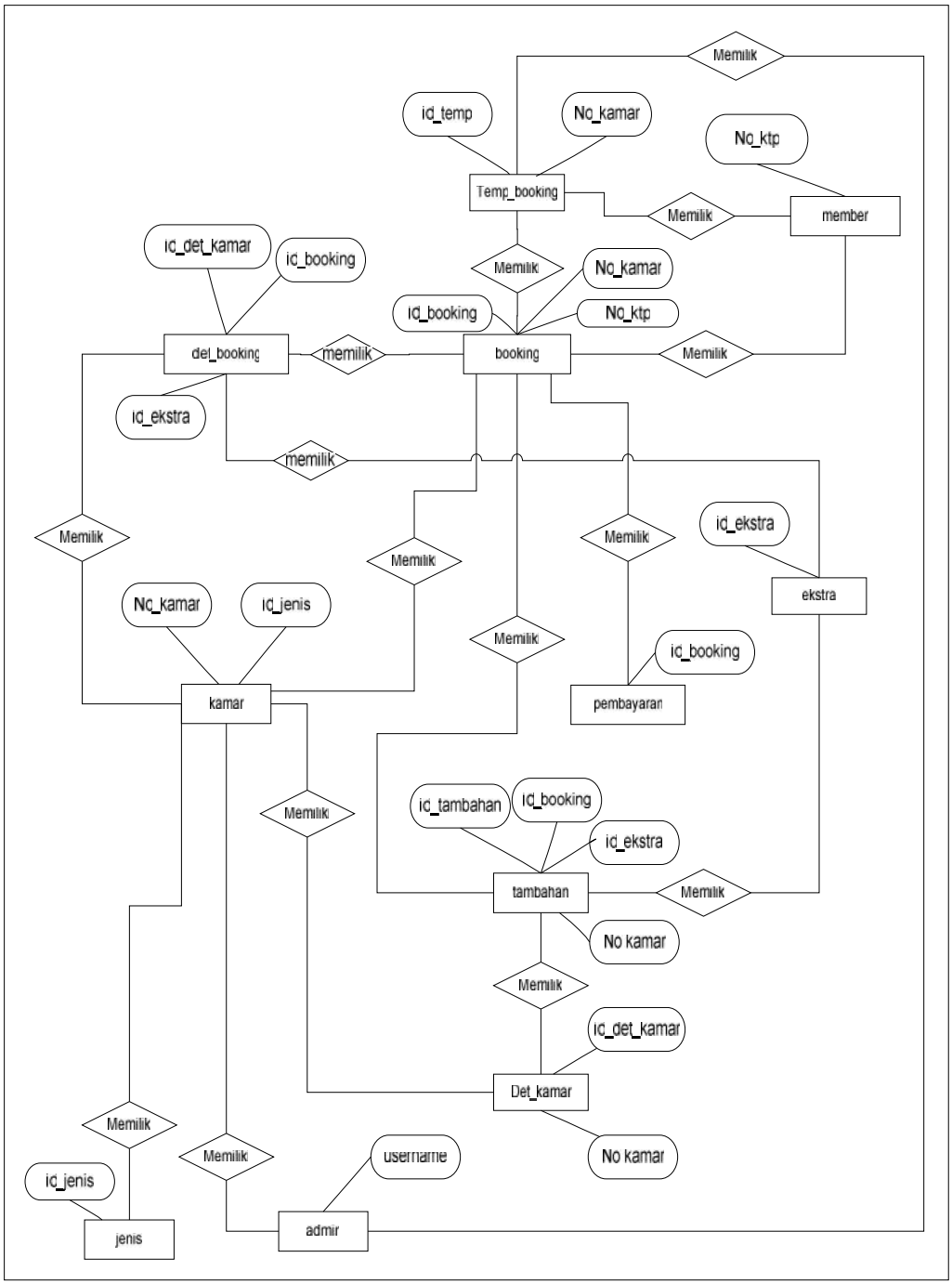
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasi sistem informasi penjualan ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.14 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi Reservasi kamar hotel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Struktur *File* Tabel *admin*

admin		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
username	Varchar	50
bagian	Varchar	50
password	Varchar	100

Tabel 4.2. Struktur *File* Tabel *Booking*

Booking		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_booking	Int	11
no_kamar	Varchar	10
tgl_booking1	Date	-
tgl_booking2	Date	-
no_ktp	Varchar	40
email	Varchar	255

dp	Double	12,0
pengembalian	Double	12,0
status	Varchar	100
total_bayar	Double	12,0
total_bayar_ekstra	Double	12,0

Tabel 4.3. Struktur *File* Tabel Detail Booking

det_booking		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_detail_booking	Int	11
id_booking	Int	11
id_ekstra	Int	11
harga	Double	12, 0
setatus	Int	11

Tabel 4.4. Struktur *File* Tabel Detail kamar

det_kamar		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_det_kamar	Int	11
no_kamar	Varchar	10
gambar_kamar	Varchar	255

Tabel 4.5. Struktur *File* Tabel ekstra

ekstra		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_ekstra	Int	11
jenis_ekstra	Varchar	100
nama_ekstra	Varchar	100
Harga_ekstra	Double	12,0

Tabel 4.6. Struktur *File* Tabel jenis

jenis		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_jenis	Varchar	10
Nama_jenis	Varchar	100
gambar	Varchar	255
deskripsi	Text	-
Jml_kamar	Int	11

Tabel 4.7. Struktur *File* Tabel kamar

kamar		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
no_kamar	Varchar	10
id_jenis	Varchar	10
deskripsi	Text	-

harga	Double	12,0
lokasi_kamar	Int	11
status	Varchar	20

Tabel 4.8. Struktur *File* Tabel member

member		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
no_ktp	Varchar	40
email	Varchar	255
password	Varchar	100
nama	Varchar	100
alamat	Varchar	255
kota	Varchar	100
jk	Varchar	20
no_telp	Bigint	20

Tabel 4.9. Struktur *File* Tabel pembayaran

pembayaran		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_booking	Int	11
tgl_transfer	Date	-
bank_tujuan	Varchar	100

bank_asal	Varchar	100
no_resi	Int	11
no_rek	Bigint	20
an_rek	Varchar	100
dp	Double	12,0
pelunasan	Double	12,0
status	Varchar	100

Tabel 4.10. Struktur *File* Tabel tambahan

Tambahan		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_tambahan	Int	11
id_booking	Int	11
no_kamar	Varchar	10
id_ekstra	Int	11
harga	Double	12,0

Tabel 4.10. Struktur *File* Tabel temp_booking

temp_booking		
Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_tambahan	Int	11
id_booking	Int	11

no_kamar	Varchar	10
id_ekstra	Int	11
harga	Double	12,0

4.2.4.5. kodefikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiap field-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

a. kodefikasi table jenis

   id jenis = DLX : deluxe

   STD : standar

b. kodefikasi kamar

   id_kamar = 1.001

   1: lokasi lantai

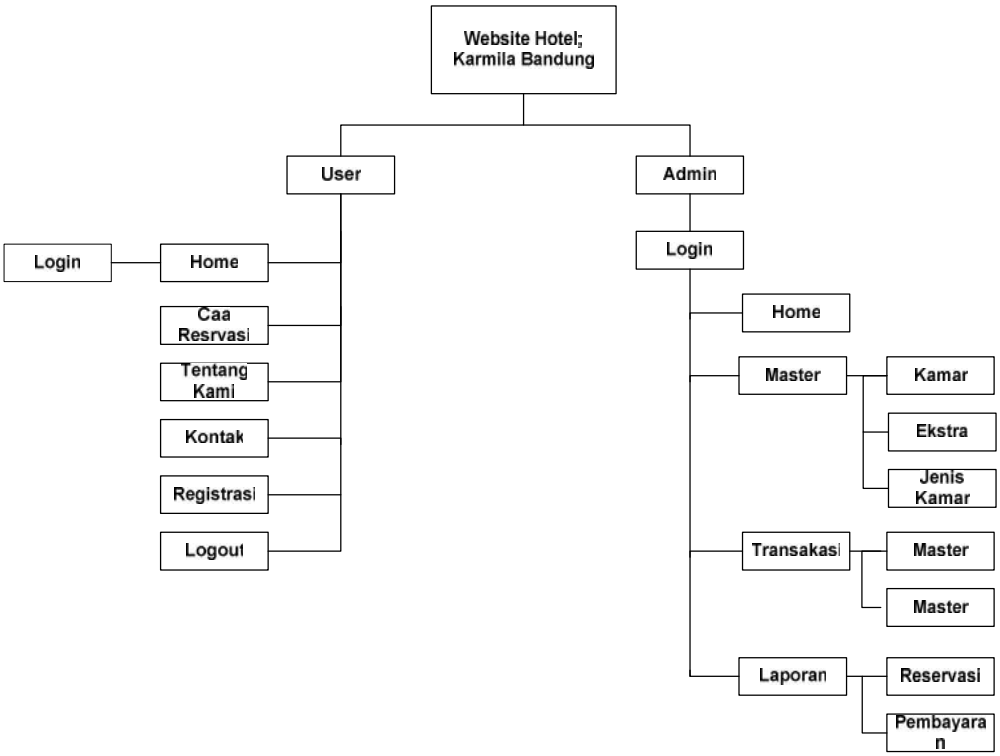
   001 : no urut kamar

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibu

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan penjualan barang yang dapat dilihat pada gambar 4.10.



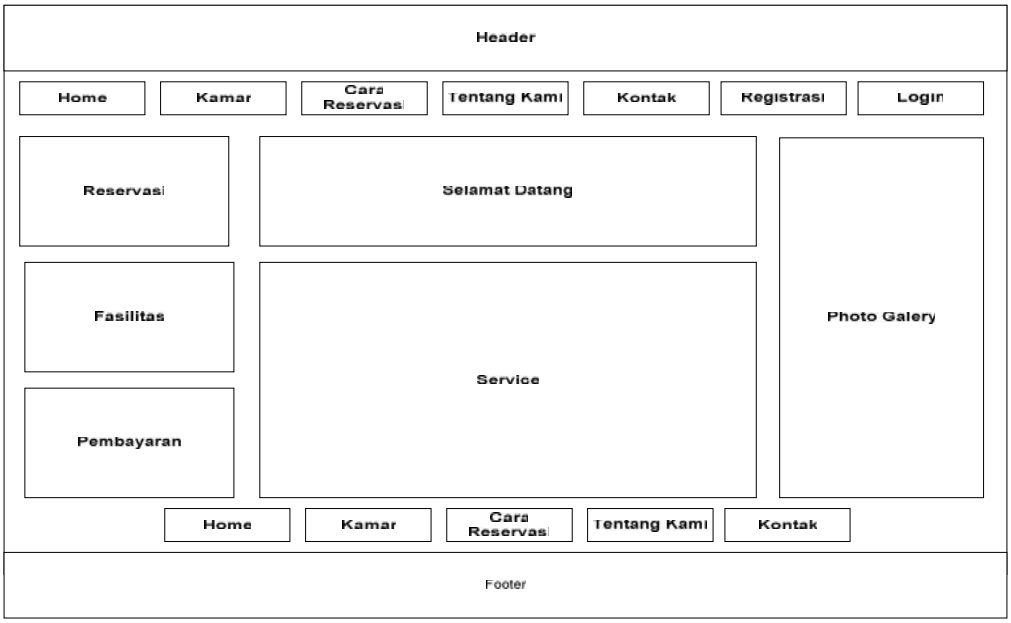
Gambar 4.15 Struktur Menu yang Dirancang

4.2.5.2. Perancangan Input

Dalam penbuatan website Butik Shop, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user yang dijelaskan sebagai berikut:

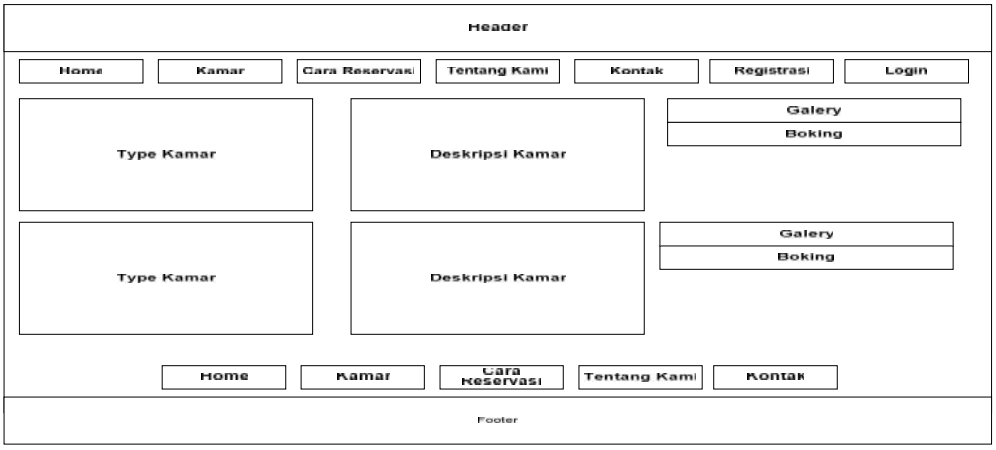
1. Tampilan User

a. Tampilan home user



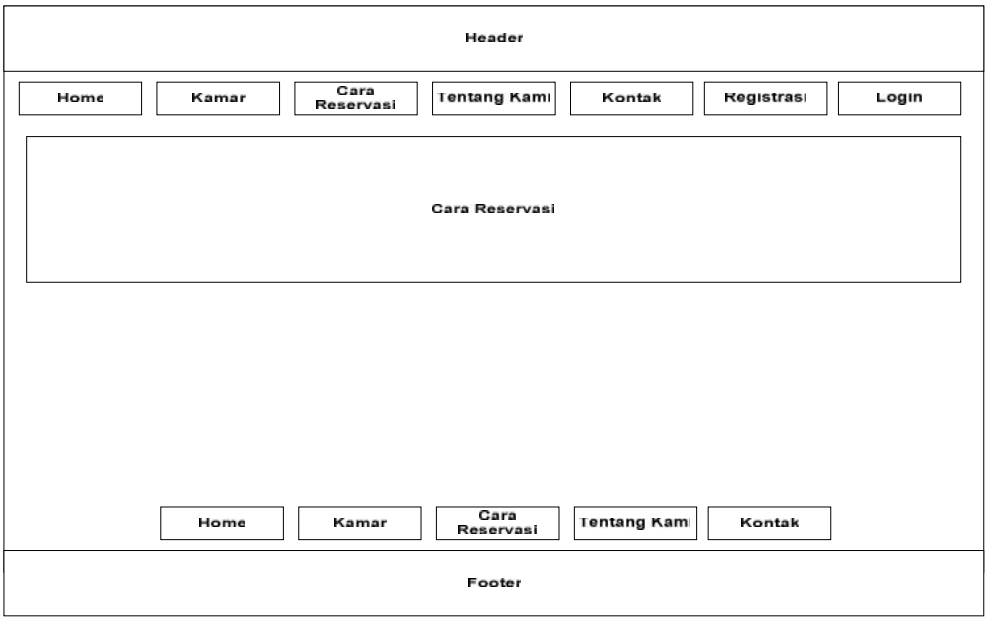
Gambar 4.16 Tampilan home user

b. Tampilan Kamar User



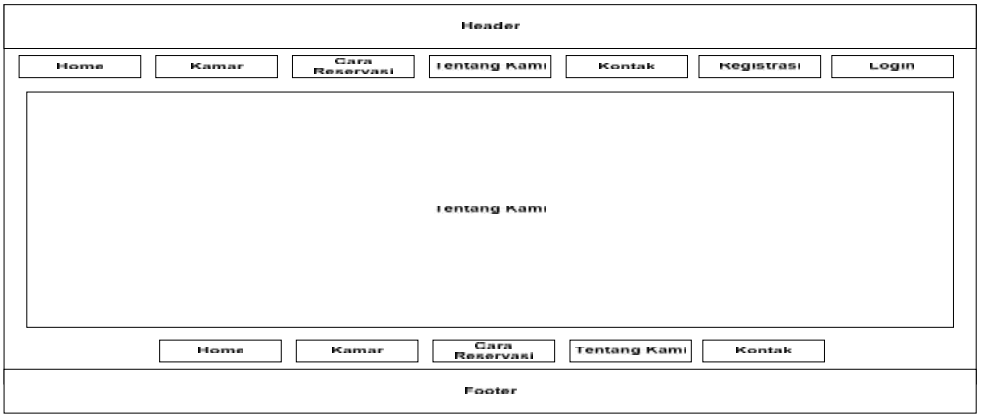
Gambar 4.17 Tampilan Kamar User

c. Tampilan cara reservasi User



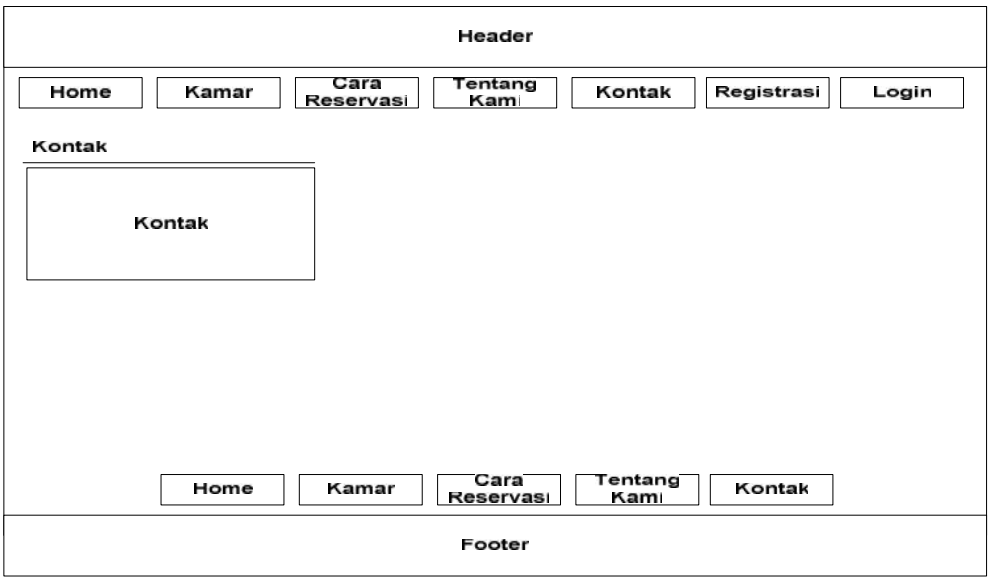
Gambar 4.18 Tampilan cara reservasi User

d. Tampilan Tentang Kami User



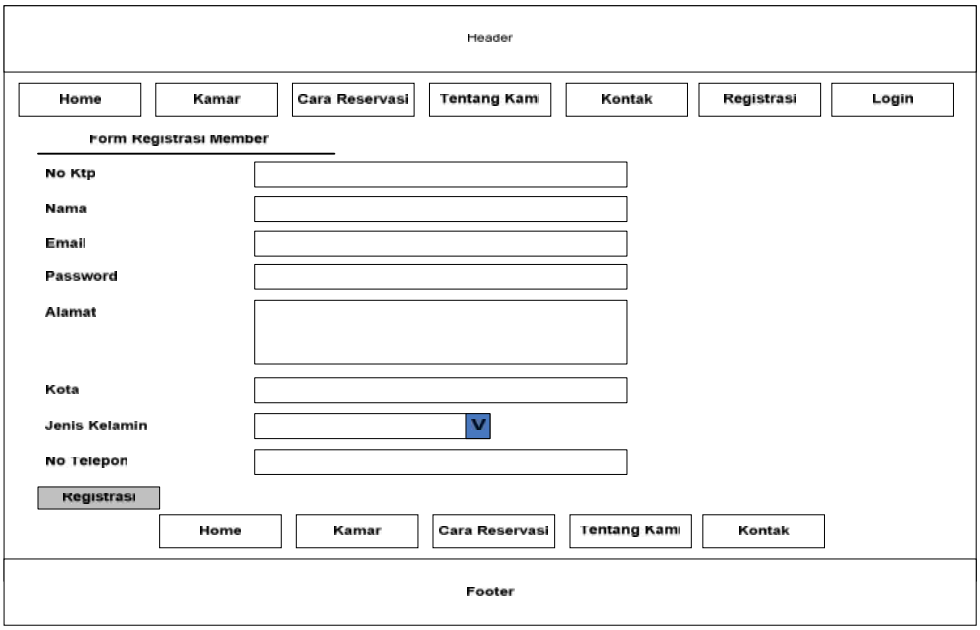
Gambar 4.19 Tampilan Tentang Kami User

e Tampilan Kontak User



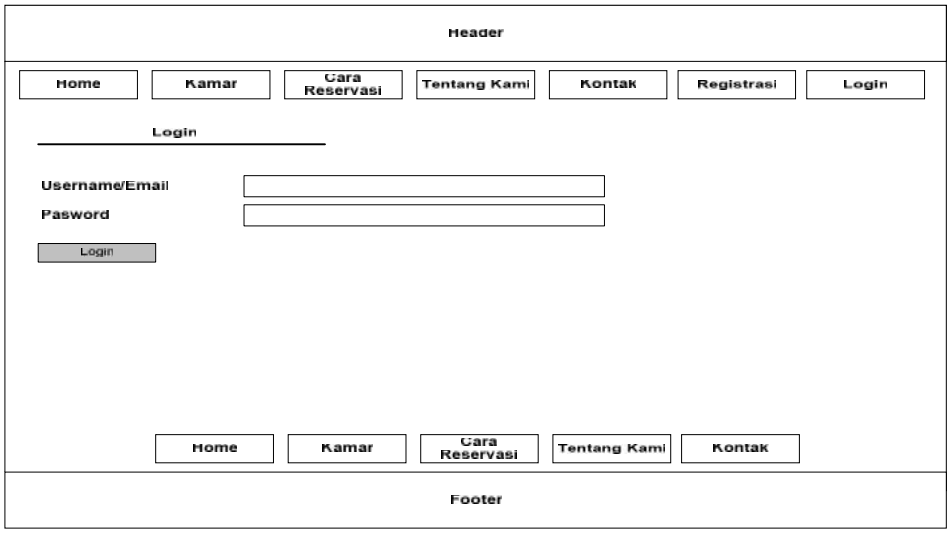
Gambar 4.20 Tampilan Kontak User

f. Tampilan Registrasi User



Gambar 4.21 Tampilan Registrasi User

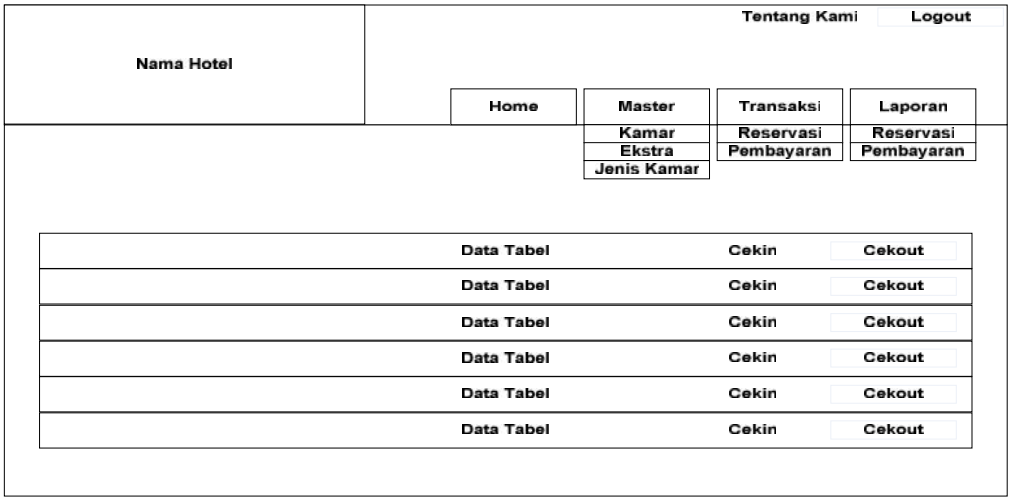
g. Tampilan Login User



Gambar 4.22 Tampilan Login User

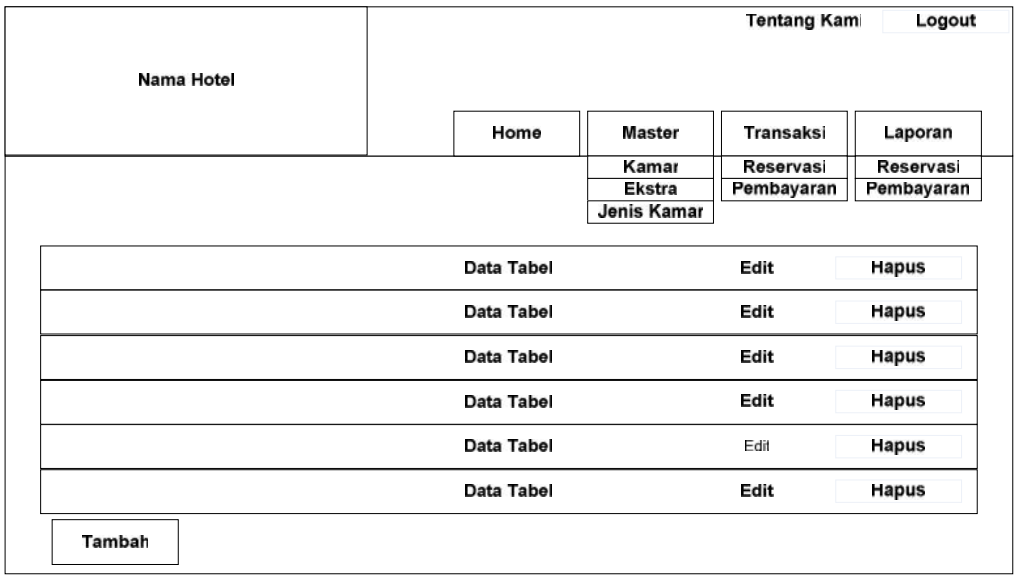
2. Tampilan Admin

a. Tampilan home Admin



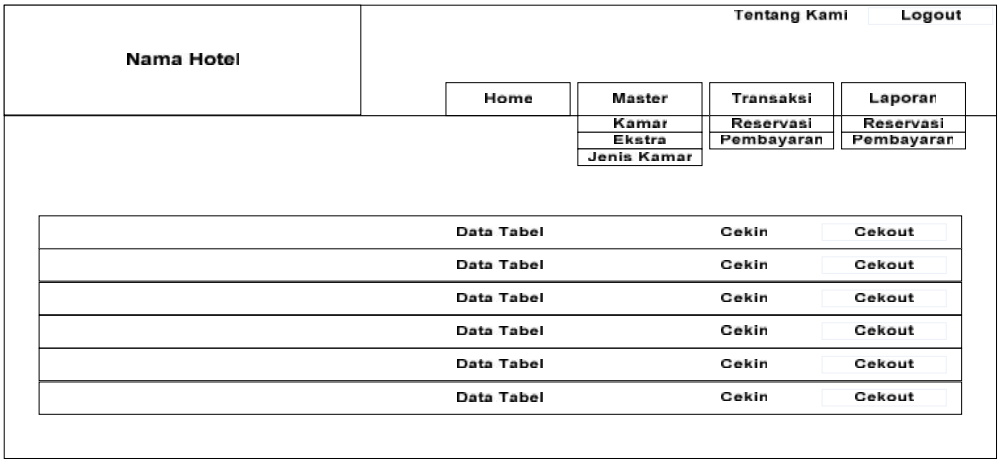
Gambar 4.23 Tampilan home Admin

b. Tampilan Kamar Admin



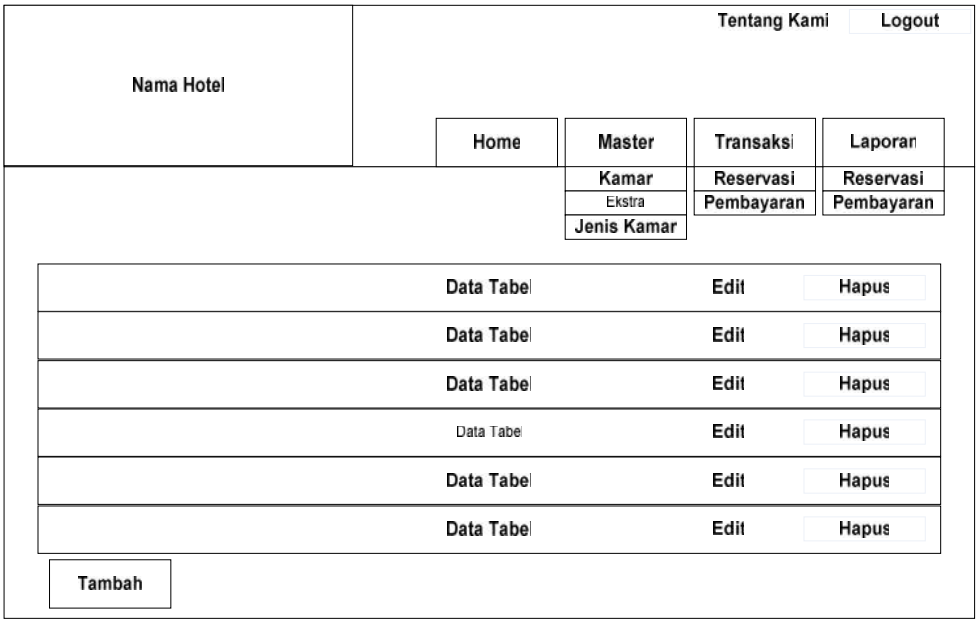
Gambar 4.24 Tampilan Kamar Admin

c. Tampilan reservasi Admin



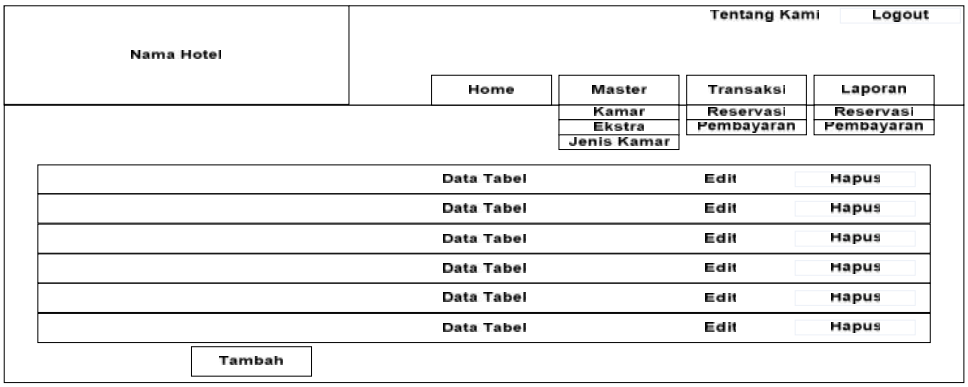
Gambar 4.25 Tampilan reservasi Admin

d. Tampilan Extra Admin



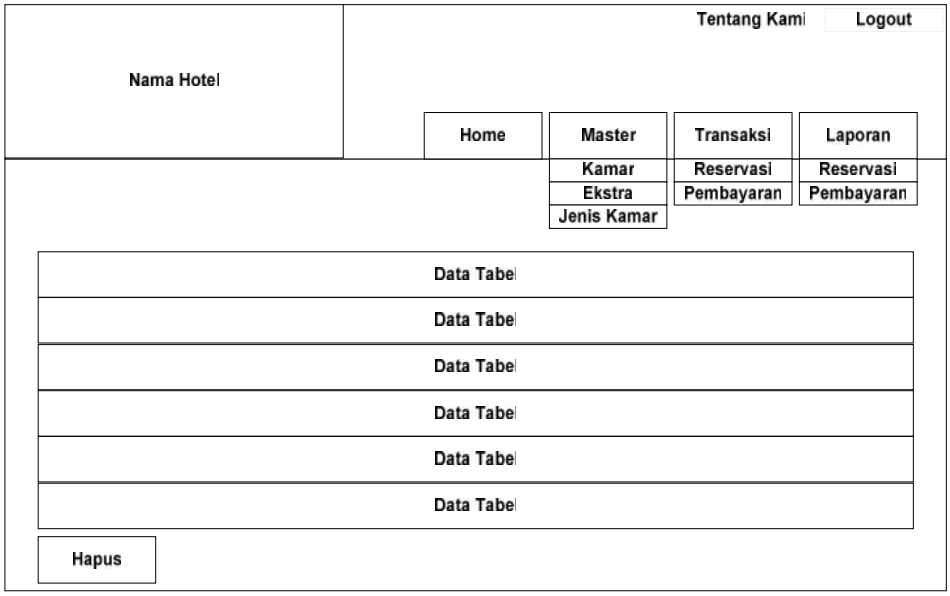
Gambar 4.26 Tampilan Extra Admin

e. Tampilan Jenis Kamar Admin



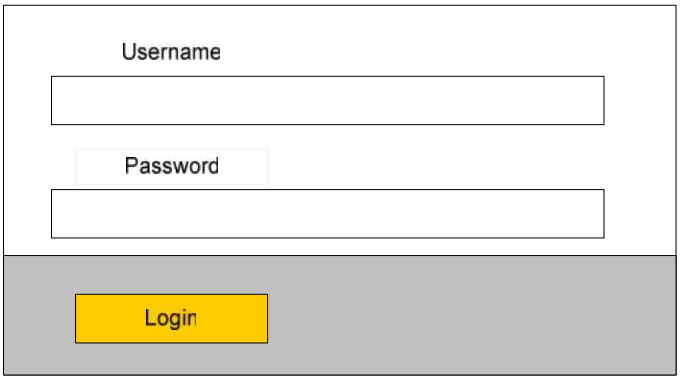
Gambar 4.27 Tampilan Jenis Kamar Admin

e. Tampilan PembayaranAdmin



Gambar 4.28 Tampilan PembayaranAdmin

f. Tampilan Login Admin



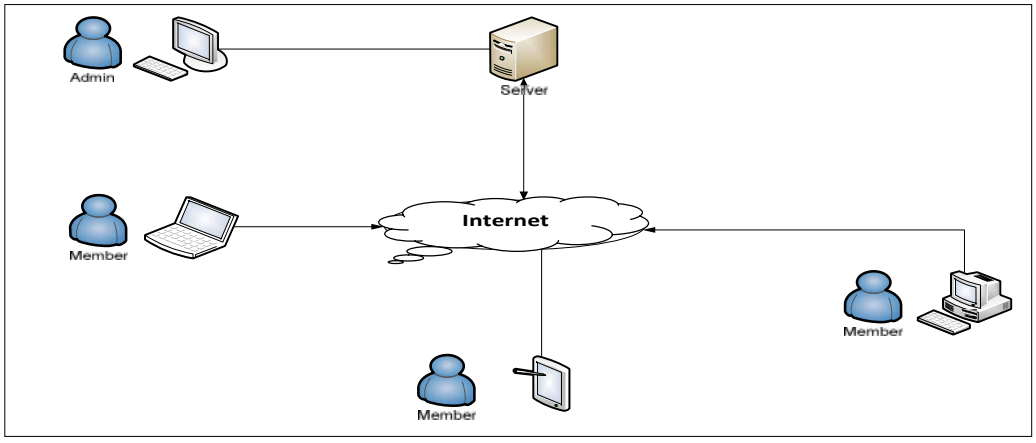
Gambar 4.29 Tampilan Login Admin

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitekrur jaringan merupakan sebuah sistem dimana sistem tersebut terdiri atas komputer (dapat berupa PC, laptop, handphone), software (sistem operasi, aplikasi) dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Suatu jaringan ini akan saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh *user*.

Arsitektur jaringan yang digunakan yaitu jaringan internet, dimana jaringan internet ini merupakan jaringan komputer yang bisa dikategorikan sebagai WAN, menghubungkan berjuta komputer diseluruh dunia, tanpa batas negara, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung ke dalam jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (internet service provider / ISP). Berikut ini perancangan arsitektur jaringan yang digunakan pada aplikasi Hotel Karmila Bandung

:



Gambar 4.30 Perancangan Arsitektur Jaringan